

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin responden laki- laki sebesar 53,33 persen, usia ibu termasuk kategori dewasa akhir dengan rerata 30, pendidikan ibu termasuk kategori (SMP/SMA) rerata 12 tahun, pekerjaan ibu sebagai petani.
2. Pola asuh ibu termasuk kategori kurang sebesar 55, 56.
3. Kebiasaan makan anak termasuk kategori cukup sebesar 42,22 persen.
4. Status gizi balita termasuk kategori kurang sebesar 51,11 persen.
5. Hasil analisis uji korelasi rank spearman terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh ibu dengan status gizi baduta, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,616 dan nilai p-value 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 artinya semakin baik pola asuh ibu maka semakin baik status gizi baduta.
6. Hasil analisis uji korelasi rank spearman terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan makan anak dengan status gizi baduta, dengan nilai koefisien korelasi 0,560 dan p- value 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 artinya semakin baik kebiasaan makan anak maka semakin baik status gizi anak baduta.
7. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh ibu dan kebiasaan makan anak dengan status gizi baduta (  $Y = 4,409 + 0,026X_1 + 0,017X_2$ ), yang artinya semakin

baik pola asuh ibu dan kebiasaan makan anak maka semakin baik pula status gizi pada anak baduta. Dengan nilai R Square 0,430 dan nilai p-value 0,000 setelah dikalikan 100 persen menjadi 40,3 persen. hal ini berarti sebesar 43 persen dijelaskan oleh pola asuh ibu dan kebiasaan makan anak. sedangkan 67 persen lainnya dijelaskan oleh faktor lain.

## 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait adalah:

1. Kepada Petugas Kesehatan yang bekerja di Wilayah Kecamatan Pagindar, agar lebih memperhatikan masyarakat dengan sering memberikan penyuluhan. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan ibu balita yang ada di Kecamatan Pagindar.
2. Kepada Ibu balita diharapkan lebih meningkatkan pola asuh dan kebiasaan makan anak balitanya. Hal ini sangat baik untuk perkembangan peningkatan status gizi anak.
3. Bagi peneliti agar mengambil data yang lebih luas lagi dan mampu membantu ibu balita yang masih kurang pola pengasuhan dan kebiasaan makan yang diberikan pada anak.